

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Secara umum tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk mencari laba yang maksimal dengan cara meningkatkan permintaan dan meminimalkan biaya atau pengeluaran perusahaan.

Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan sangat bergantung pada berhasil atau tidaknya kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh perusahaan, di mana kegiatan-kegiatan tersebut pada dasarnya merupakan hasil dari kebijaksanaan yang telah diambil oleh manajer perusahaan, termasuk di dalamnya fungsi keuangan, fungsi pemasaran, fungsi produksi serta fungsi personalia.

Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan suatu perusahaan dalam melaksanakan kegiatan usahanya maka perlu dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Sejauh ini pengukuran yang lazim digunakan perusahaan adalah pengukuran dari sisi keuangannya. Hal ini dikarenakan keberhasilan kinerja fungsi keuangan merupakan pencerminan dari keberhasilan kinerja fungsi-fungsi lainya dalam perusahaan. Sehingga tidak mengherankan perusahaan dengan kinerja keuangan yang solid juga memiliki kinerja baik dalam indikator- indikator nonkeuangan.

Pengukuran kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan tersebut.

Laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan (Djarwanto, 1984:4). Melalui analisis laporan keuangan ini seorang manajer perusahaan dapat mengetahui kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan serta hasil dicapai di waktu lampau dan di waktu yang sedang berjalan. Hal ini tentunya dapat dijadikan sebagai dasar pertimbangan seorang manajer dalam menentukan kebijaksanaan di masa yang akan datang.

Namun yang menjadi permasalahan dewasa ini adalah adanya persaingan bisnis yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk memperluas investasinya. Sehingga tujuan perusahaan yang semula berorientasi pada laba atau *profit oriented*, dituntut untuk menetapkan tujuan menjadi *value oriented*, yang dapat mencakup kepentingan *stakeholder* yaitu meliputi para pelanggan dan pemasok, para pegawai dan pekerja, kreditor, pemerintah dan masyarakat luas. Dalam kondisi demikian maka tolak ukur kinerja keuangan yang lama dengan menggunakan rasio keuangan sudah tidak relevan lagi digunakan.

Dengan adanya perkembangan di atas perusahaan berkewajiban untuk memberikan laporan nilai tambah yang dapat memberikan informasi penting mengenai produktifitas total perusahaan. Nilai tambah merupakan peningkatan atas kesejahteraan yang dihasilkan oleh pengguna sumber daya perusahaan yang produktif sebelum dialokasikan kepada pemegang saham.

Informasi nilai tambah yang dilaporkan oleh perusahaan berupa peningkatan atau penurunan nilai yang diciptakan pada setiap periode, sehingga dibutuhkan alat ukur yang relevan dalam memberikan informasi.

Perusahaan harus menerapkan tolak ukur kinerja baru untuk mencatat keberhasilan manajemen dalam menciptakan nilai perusahaan.

Salah satu tolak ukur kinerja keuangan yang berbasis nilai adalah *Economic Value Added* (EVA). EVA merupakan indikator tentang adanya penambahan nilai dari suatu investasi (Agnes Sawir, 2001: 48). Dengan model EVA ini diharapkan lebih mencerminkan nilai perusahaan yang sebenarnya, Sehingga dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan itu dalam kondisi baik atau tidak. EVA yang positif biasanya menunjukkan penciptaan nilai yang dapat dikatakan kinerja keuangan perusahaan tersebut dalam keadaan sehat dan EVA yang negatif menunjukkan penghancuran nilai dimana kinerja keuangan perusahaan dalam keadaan tidak sehat.

Dari uraian di atas maka penulis mengambil judul: “ANALISIS *ECONOMIC VALUE ADDED* UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PT. TELKOM TBK”.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian-uraian di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kinerja keuangan PT. Telkom Tbk ditinjau dari segi nilai tambah ekonomis?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis besarnya laba bersih operasi setelah pajak (NOPAT) PT. Telkom Tbk.
- b. Untuk menganalisis besarnya biaya modal yang dikeluarkan PT. Telkom Tbk.
- c. Untuk menganalisis besarnya penciptaan nilai berdasarkan konsep EVA yang dihasilkan PT. Telkom Tbk.
- d. Untuk menganalisis kinerja keuangan berdasarkan konsep EVA pada PT. Telkom Tbk.

## 2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis

Untuk menerapkan pengetahuan teoritis mengenai kinerja keuangan dalam usaha yang sesungguhnya.

- b. Secara Praktis

Memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait mengenai kinerja keuangan perusahaan.

## **D. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian penulis mencantumkan sistematika penulisan yang terdiri dari 5 bab, yaitu:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Memuat garis besar proses penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini meliputi landasan teori yang berisi arti penting laporan keuangan, pengertian analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, keunggulan dan kelemahan EVA dibanding rasio keuangan, pengertian EVA, langkah-langkah menghitung EVA, kelebihan EVA, kelemahan EVA dan penelitian sebelumnya.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang obyek penelitian, metode pengumpulan data, jenis-jenis data yang diperlukan dan teknik analisis data.

## BAB IV ANALISIS DATA

Menguraikan tentang gambaran umum perusahaan dan analisis data yang diperoleh dari obyek penelitian.

## BAB V PENUTUP

Berisi simpulan yang diperoleh serta saran-saran yang perlu disampaikan sehingga dapat digunakan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya.